

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian dan analisis mengenai penggunaan fitur *close friends* Instagram *stories* sebagai media *self-disclosure* Mahasiswa Fikom Ubhara Jaya 2018, dapat disimpulkan bahwa:

1. Fitur *close friends* di Instagram menurut hasil wawancara dan jawaban dari ketiga informan merupakan media yang tepat untuk melakukan *self-disclosure* karena melalui fitur *close friends* seseorang bisa memilih siapa saja yang dapat dan tidak melihat konten yang diunggah. Melalui *close friends* juga mereka merasa bahwa konten yang diunggah tidak perlu serapih dan sebugus di *instastories* biasa.
2. Faktor-faktor yang memberikan kenyamanan di fitur *close friends* yang paling utama adalah *privasi* karena merasa lebih terjaga dan hanya orang-orang tertentu saja yang bisa melihat faktor lain adalah mereka merasa aman karena dapat meminimalisir opini publik yang buruk.
3. Tujuan seseorang dalam *self-disclosure* adalah aktualisasi diri, mengenal dirinya lebih dalam juga maka dari itu *self-disclosure* dalam *close friends* ini bisa menjadi evaluasi bagi diri sendiri tentang bagaimana dirinya dan hal-hal apa saja yang sebaiknya boleh diungkapkan dan tidak perlu juga untuk memfilter orang-orang yang boleh mengetahui secara keseluruhan dirinya yang sebenarnya.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Suatu penelitian akan menjadi penelitian yang bagus jika penelitian tersebut memiliki data-data yang lengkap dan juga sumber yang relevan agar penelitian bukan hanya sekedar asumsi-asumsi saja namun juga sebuah fenomena nyata yang benar-benar terjadi. Teknologi dan fitur sosial media setiap harinya selalu ada inovasi baru dan hal tersebut tentu ada efek pada sikap manusia, untuk

penelitian selanjutnya harus dipertimbangkan bagaimana hal tersebut bisa terjadi dan mencari dari mana sumber yang relevan sehingga dapat menyatakan penelitian tersebut valid.

5.2.2 Saran Praktis

Karena manusia adalah makhluk sosial yang pasti akan dan butuh interaksi antar sesama manusia maka sebagai manusia kita tidak bisa menjadi orang yang benar-benar tertutup kita harus memberikan celah bagi seseorang untuk bisa memberi tahu bagaimana diri kita yang sebenar-benarnya agar hal tersebut juga bisa menjadi pertimbangan seseorang untuk cara berkomunikasi, berperilaku terhadap kita begitupun dengan kita sendiri harus menyesuaikan bagaimana dalam memperlakukan orang lain. Namun *over disclosure* juga tidak terlalu baik sehingga kita harus memfilter apa saja yang harus diungkap dan tidak.

